

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengujian statistik serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Dari pengelolaan data menggunakan SPSS 25 maka hasil yang diperoleh yaitu Alokasi Dana Desa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan jumlah masyarakat miskin di Desa Wawolimbue hal ini ditandai dengan nilai t hitung $-4,447 > 2,015$ t tabel dan nilai signifikan ($0,047 < 0,05$). Dengan nilai koefisien negatif ($-0,648$) yang berarti bahwa setiap kenaikan satu persen pada Alokasi Dana Desa, maka kemiskinan akan turun sebesar 0,648 persen, yang berarti apabila alokasi dana desa meningkat maka kemiskinan akan menurun.

5.2. Saran

Adapun saran-saran yang diberikan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah daerah harus lebih berperan dalam mengalokasikan dana desa untuk mengentaskan angka kemiskinan yang ada. Contohnya dalam pembangunan infrastruktur maupun pemberdayaan masyarakat sehingga bisa mendapatkan pendapatan sebab dana desa tersebut dapat menciptakan tenaga kerja, memberikan peluang kerja yang baik, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat

meningkatkan pembangunan desa serta meningkatkan pendapatan masyarakat. Juga agar lebih mengembangkan potensi ekonomi lokal guna meningkatkan kesejahteraan dan menanggulangi kemiskinan seperti optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

2. Kepada peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan perluasan sampel dalam pengelolaan data, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Serta lebih memperhatikan variabel-variabel lain yang bisa mempengaruhi tingkat kemiskinan di Desa Wawolimbue.

